

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN BOPO TERHADAP ROA
PERBANKAN (Studi Pada Bank Umum Persero Periode 2013-2015)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

oleh :

ARIF BINTANG FATHONI
B100130127

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN BOPO TERHADAP ROA
PERBANKAN**

(Studi Pada Bank Umum Persero Periode 2013-2015)

NASKAH PUBLIKASI

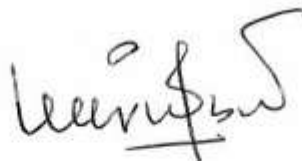
Oleh :

ARIF BINTANG FATHONI

B100130127

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Di Uji Oleh:

Dosen Pembimbing



(Dra. Wuryaningsih DL., MM)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN BOPO TERHADAP ROA
PERBANKAN**

(Studi Pada Bank Umum Persero Periode 2013-2015)

Oleh:

ARIF BINTANG FATHONI
B100130127

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Senin, 31 Juli 2017

dan dinyatakan memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. Dra. Chuzaimah,MM

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dra. W. Mukharomah, MM

(Sekretaris Dewan Penguji)

3. Dra. Wuryaningsih,DL.,MM

(Anggota Dewan Penguji)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Samsudin,MM)

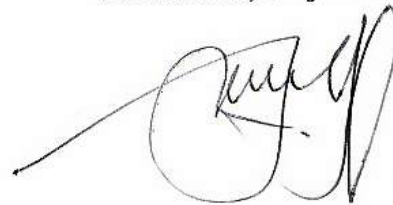
(Handwritten signatures of the three members of the examination board, corresponding to the list above.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak sepenuhnya terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak sepenuhnya terdapat karya atau diterbitkan orang lain, kecuali terdapat dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya sesuai kemampuan

Surakarta, 31 juli 2017



(ARIF BINTANG FATHONI)

**PENGARUH TINGKAT INFLASI, SUKU BUNGA DAN BOPO
TERHADAP ROA PERBANKAN (Studi Pada Bank Umum Persero
Periode 2013-2015)**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor – faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA). Objek Penelitian ini adalah empat bank (persero) di Indonesia yaitu PT. Mandiri,Tbk ; PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk ; PT. Bank Nasional Indonesia ,Tbk ; dan PT. Bank Tabungan Negara,Tbk dengan menggunakan Laporan Keuangan Publikasi periode 2013 – 2015 dan Laporan Pengawasan Perbankan Indonesia.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta F-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat signifikansi 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Hal ini menunjukkan data yang tersedia telah memenuhi syarat menggunakan model persamaan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inflasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA. Variabel suku bunga tidak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kemampuan prediksi dari ketiga variabel tersebut terhadap ROA dalam penelitian ini sebesar 74,8 %, sedangkan sisanya 15,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata kunci : Inflasi, Suku Bunga, BOPO, *Return Of Asset* (ROA)

ABSTRACT

This study was conducted to examine factors - factors that influence Return On Assets (ROA). The study object is the five conventional Bank in Indonesia (Persero) namely PT. Mandiri,Tbk ; PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk ; PT. Bank Nasional Indonesia ,Tbk ; dan PT. Bank Tabungan Negara,Tbk. Limited Financial Report using the period 2013 - 2015 and the Banking Supervision Report of Indonesia.

Data analysis technique used is multiple linear regression with least squares equation and test hypotheses using t-statistic for testing the partial regression coefficients and F-statistics to test the effect keberartian together with a significance level of 5%. It also tested the classical assumptions that included tests of normality, multicollinearity test, test and test heteroscedasticity

autokorelasi. Selama observation period of the study indicate that the data are normally distributed. Based on the test for normality, multicollinearity test, test heteroscedasticity and autocorrelation test found no variables that deviate from the classical assumptions. This shows the available data has been qualified using multiple linear regression equation model.

These results indicate that the inflation variable showed no significant effect on ROA. BI Rate variables have no significant impact on ROA. The variable BOPO have significant effect on ROA. Predictive ability of these three variables on ROA in the study by 74,8 %, while the remaining 15,2 % be affected by other factors not included in the model study

Keywords : Inflation ,BI rate ,BOPO, Return Of Asset (ROA)

1. PENDAHULUAN

Krisis ekonomi telah menyebabkan perekonomian Indonesia yang pada awalnya bertumbuh pesat tiba-tiba bergejolak. Sehingga menimbulkan terjadinya tingkat inflasi yang tinggi. Krisis ekonomi yang melanda Indonesia yang terjadi pada tahun 1998 telah membuat beberapa bank konvensional dilikuidasi karena tidak mampu melaksanakan kewajiban terhadap nasabahnya akibat dari kebijakan suku bunga yang tinggi yang ditetapkan oleh pemerintah selama krisis berlangsung.

Suyatno (2005:153) mendefinisikan bahwa bank merupakan suatu bentuk badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup rakyat. Kinerja keuangan bank merupakan salah satu aspek dasar untuk penilaian dan pengukuran terhadap kemampuan perbankan dalam menjalankan fungsinya, yaitu menghimpun serta mengelola dana dari masyarakat. Perbaikan kondisi kinerja keuangan perbankan nasional membawa perbankan menuju suatu persaingan yang kompetitif antar bank-bank umum konvensional dari suatu periode ke periode berikutnya.

Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan bank adalah dengan melihat tingkat profitabilitasnya serta tingkat efisiensinya. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Asset (ROA)*. ROA memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan.

Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar (Husnan, 1992). *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap *total asset*. Dalam *Return On Assets* (ROA), akan terlihat kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dengan membandingkan total aset yang dimiliki. Sehingga apabila semakin besar ROA suatu bank, maka tingkat keuntungan yang didapat oleh bank juga semakin besar.

Penggunaan suku bunga kebijakan dari Bank Indonesia (*BI Rate*) sebagai indikator ekspektasi inflasi sejalan dengan kebutuhan akan suatu instrumen yang dapat secara efektif menjelaskan bagaimana pergerakan laju inflasi sebagai tujuan akhir kebijakan moneter. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa suku bunga merupakan *channel* yang cukup penting bagi kasus Indonesia. Namun penelitian tersebut lebih menekankan pada nominal suku bunga jangka pendek tertentu terhadap tingkat inflasi, dan belum mengukur kandungan ekspektasi inflasi di dalam suku bunga tersebut. Menurut Agustianto (2008) tak bisa dibantah, bahwa bunga (*interest*) telah menimbulkan dampak buruk bagi perekonomian banyak negara dan fakta itu terjadi di mana-mana. Bunga memainkan peranan penting dalam mengakibatkan timbulnya krisis.

Rasio beban operasional pendapatan operasional (BOPO) menggambarkan tingkat efisiensi perbankan dalam mengelola kegiatan usahanya. BOPO merupakan perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional. Semakin kecil hasil presentase dari BOPO maka suatu bank dapat dinyatakan menjalankan kegiatan operasinya secara efisien. Begitu pula sebaliknya, semakin tinggi prosentase BOPO yang dimiliki oleh suatu bank mengindikasikan bahwa bank tersebut tidak efisien dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Nilai prosentase BOPO yang tinggi mengakibatkan laba yang diperoleh oleh perbankan menjadi rendah. Oleh karena itu nilai BOPO berbanding terbalik dengan nilai dari ROA. Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah

bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga. Setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas bank yang bersangkutan (Dendawijaya, 2003).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh inflasi, tingkat suku bunga, dan BOPO terhadap Return of Asset Perbankan periode Januari 2013 sampai Desember 2015

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara dokumentasi, yaitu dengan mencatat atau mengcopy data-data tertulis yang berhubungan dengan penelitian darisitus web Bank Indonesia dan www.idx.com. Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara mengambil dari internet, dan dari sumber-sumber yang mendukung proses penelitian ini.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data *time series* triwulan meliputi tingkat inflasi, tingkat suku bunga dan BOPO Januari 2013 – Desember 2015 yaitu sebanyak 48.

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampelnya. Kriteria dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut: Data tercatat pada periode Januari 2013 sampai Desember 2015; Tersedianya data yang diperlukan secara lengkap.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression model*). Gujarati (2007:180) menjelaskan bahwa analisis regresi linier berganda digunakan untuk model regresi dengan lebih dari satu variabel independen.

Rumus model regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

$$Y = \text{Return Of Asset}$$

β_0	= Konstanta (<i>Intersept</i>)
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Koefisien regresi
X_1	= Inflasi
X_2	= Suku Bunga
X_3	=BOPO
e	= error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN.

3.1 Uji Asumsi Klasik

3.1.1 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi dengan normal, hal ini ditunjukkan dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,078 lebih besar dari 0,05.

3.1.2 Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 2,308 berada diantara $dU=1,6708$ dan $(4-dU)=2,3292$, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

3.1.3 Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas nilai *tolerance* dari semua variabel bebas menunjukkan lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

3.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi seluruh variabel lebih dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas

3.2 Analisis regresi linear

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh inflasi, suku bunga, dan BOPO terhadap ROA perbankan. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.	
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.405	.246		13.815	.000
	INFLASI_1	-.044	.037	-.099	-1.201	.236
	SUKU_BUNGA_1	.005	.082	.005	.064	.949
	BOPO_1	-.097	.008	-.873	-11.580	.000

a. Dependent Variable: ROA_1

Sumber : Data sekunder diolah SPSS Versi 16.00

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$ROA = 3,405 - 0,044 \text{ inflasi} + 0,005 \text{ suku bunga} - 0,097 \text{ BOPO}$$

3.3 Uji Hipotesis

3.3.1 Uji Parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh inflasi, suku bunga, dan BOPO terhadap ROA perbankan periode 2013-2015. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.8 dapat dilihat variabel inflasi memiliki koefisien regresi sebesar -0,044 dan nilai signifikansi sebesar 0,236 yang lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA perbankan periode 2013-2015

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.8 dapat dilihat variabel suku bunga memiliki koefisien regresi sebesar 0,005 dan nilai signifikansi sebesar 0,949 yang lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA perbankan periode 2013-2015.

Berdasarkan pengujian pada tabel 4. dapat dilihat variabel BOPO memiliki koefisien regresi sebesar -0,097 dan nilai signifikansi sebesar

0,000 yang lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa nilai BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA perbankan periode 2013-2015.

3.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.778	3	4.593	46.545	.000 ^a
	Residual	4.243	43	.099		
	Total	18.020	46			

a. Predictors: (Constant), BOPO_1, INFLASI_1, SUKU_BUNGA_1

b. Dependent Variable: ROA_1

Sumber : Data sekunder diolah SPSS Versi 16.00

Berdasarkan tabel uji F diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi ROA atau dapat dikatakan bahwa inflasi, suku bunga, dan BOPO secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap ROA perbankan periode 2013-2015.

3.3.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi *R square* (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Semakin mendekati satu maka model dapat menerangkan variabel dependen dengan semakin baik. Dalam perhitungan statistik ini nilai R^2 yang digunakan adalah *adjusted R square*. Hasil koefisien determinasi sebagai berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.874 ^a	.765	.748	.31411	2.308

a. Predictors: (Constant), BOPO_1, INFLASI_1, SUKU_BUNGA_1

b. Dependent Variable: ROA_1

Sumber : Data sekunder diolah SPSS Versi 16.00

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *adjusted Rsquare* sebesar 0,765 artinya variabel inflasi, suku bunga, dan BOPO dapat menjelaskan variabel ROA sebesar 74,8%, sedangkan sisanya 15,2% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

4 PENUTUP

Berdasarkan analisis data pengaruh tingkat inflasi, suku bunga dan BOPO terhadap ROA perbankan periode 2013-2015, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA perbankan periode 2013-2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,236 lebih besar dibandingkan dengan 0,05. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan ditolak, sehingga inflasi tidak bisa digunakan untuk memprediksi ROA perbankan periode 2013-2015.

Suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA perbankan periode 2013-2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,949 lebih besar dibandingkan dengan 0,05. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan diterima, sehingga suku bunga tidak bisa digunakan untuk memprediksi ROA perbankan periode 2013-2015

BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA perbankan periode 2013-2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan 0,05. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan diterima, sehingga BOPO bisa digunakan untuk memprediksi ROA perbankan periode 2013-2015

Secara bersama-sama (simultan) tingkat inflasi, suku bunga dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA perbankan periode 2013-2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan uji F sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan 0,05. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan diterima.

Inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA disebabkan karena rata-rata tingkat inflasi selama periode penelitian sebesar 7,1 %, dimana pasar bisa menerima tingkat inflasi di bawah angka 10%. Inflasi yang terjadi pada periode 2013-2015 yang cenderung stabil membuat perencanaan keuangan masyarakat lebih baik, daya beli terjangkau, kebutuhan hidup terpenuhi, investasi lebih lancar karena penanaman modal tidak bersifat spekulatif serta kredit tidak mengalami kemacetan. Neraca keuangan negara juga tetap stabil. Suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA disebabkan karena tingginya suku bunga, baik suku bunga pinjaman maupun suku bunga simpanan atau tabungan tetap menghasilkan *spread margin* dari selisih kedua bunga tersebut tetap, sehingga suku bunga tidak mempengaruhi profitabilitas perbankan. Biaya operasional terhadap pendapatan (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap ROA, hal ini dinyatakan bahwa presentase BOPO merupakan salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap ROA perbankan. Jika nilai presentase BOPO tinggi ROA perbankan akan menurun dan laba yang diperoleh bank akan menurun begitu juga sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Setiawan, R. (2011). *Pengaruh Return on Assets (Roa), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Price To Book Value (Pbv) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2007 - 2009*.
- Ratih, S. (2011). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Peraih The Indonesia Most Trusted Company. Jurnal Kewirausahaan, 5(2010), 18-24*.
- (Wibowo & Syaichu, 2013) *Wibowo, E. S., & Syaichu, M. (2013). Analisis pengaruh suku bunga, inflasi, car, bopo, npf terhadap profitabilitas*

bank syariah. Volume 2, Nomor 2, 2(2), 1–10.

- Zattira, R. (n.d.). *Pengaruh Npl, Car, Inflasi, Suku Bunga Dan Kurs Melalui Jumlah Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas.*
- Muthia Roza Linda, Megawati, D. (2015). *Pengaruh Inflasi, Kurs dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Non Performing Loan Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero Tbk Cabang Padang. Journal of Economica and Economic Education, 3(2), 137–144.*
- Rosita, M., & Taufik, T. (2013). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bi, Inflasi, Dan Kurs Terhadap Non Performing Loan (Studi, 1(2), 1–15.*
- Negara Atmaja, I. putu A., & Sujana, I. ketut. (2014). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Penyaluran Kredit dan Non Performing Loan pada Profitabilitas. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udaya ISSN: 2302-8556, 2, 325–339.*
- SAHARA, A. Y. (2013). *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (Roa) Bank Syariah Di Indonesia.*
- Setiawan, D. I. (2016). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank, Tingkat Inflasi Dan Bi Rate Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Bank Swasta Devisa Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. Akuntansi Dan Bisnis, 1(1), 21–37.*
- Frandiko, A. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Konvensional Di Indonesia Dengan Menggunakan Analisis Camel Periode 2005-2010.*
- Riwayati, H., & Anggraeni, D. (2013). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Bank Terhadap Profitabilitas Bank Persero, 1–17.*
- Dwijayanthi, F., & Naomi, P. (2009). *Analisis Pengaruh Inflasi , BI Rate , dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003 - 2007, 3(2), 87–98.*
- Nainggolan, M. P. P. (2009). *Analisis Pengaruh LDR , NIM dan BOPO Terhadap ROA, 4, 1–10.*
- Asrina, P. (2015). *No Title Analisis Pengaruh Pdb, Nilai Tukar Rupiah, Non Performing Finance (Npf), Bopo Terhadap Profitabilitas (Roa) Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2008-2013, 2(1), 1–13.*
- Utomo, N. S. (2007). *Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Suku Bunga Bi Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Bank Muamalat*

- Alim, S. (2014). *Analisis Pengaruh Inflasi dan BI Rate terhadap Return on Assets (ROA) Bank. Modernisasi*, 10(3), 201–220.
- Eprima Dewi, L., Trisna Herawati, N. S., & Gede Erni Sulindawati, L. S. (2015). *Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, DAN NPL Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)*. *E-Jurnal SI Ak. Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, 3(1).
- Hartomo, D. D. (n.d.). *Faktor Internal Dan Kinerja Perbankan Fajar Sukma Dipura PT. Bank Maybank Indonesia Tbk*, (1), 67–82.
- Kalengkongan, G. (2011). *Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Pengaruhnya Terhadap Return on Asset (ROA) PAda Industri Perbankan yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal EMBA*, 1(4), 737–747.
- Sudaryo, Y., & Pratiwi, I. Y. (2016). *Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan*. Vol. 2, No. 1. Mei-Agustus, 2(1).